

BAB VI

PENUTUP

Sebagaimana yang telah disajikan pada bab sebelumnya yaitu: bab III, IV dan V sebagai permulaan isi dari penulisan ini. Maka untuk mengakhiri penulisan ini sebagai penutup diskusi akan diberikan pandangan dan saran atas apa yang telah dijumpai pada bab-bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penulisan yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya yang menjawab masing-masing pertanyaan penelitian dan disajikan pada bab III, IV dan V sebagai isi dari masalah penelitian, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang sudah di asumsikan sebelumnya. Maka penelitian ini tentang posisi sosial bagi kaum perempuan di Sungai Limau Padang Pariaman yang kemudian akan ditinjau melalui Masjid Wanita beserta aktivitas keperempuanannya, dengan ini dapat disimpulkan sesuai sajian pada ulasan bab di atas sebagai berikut:

1. Dengan adanya perkumpulan yang dilakukan oleh kaum perempuan yang tergabung di dalam Masjid Wanita terdapat sebuah cara untuk menggerakkan perekonomian kaum perempuan. Paling tidak hal tersebut dapat dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan personal namun digerakan secara bersama dan hasilnya dapat dirasakan secara kolektif.
2. Kemudian dengan adanya Masjid yang di khususkan oleh kaum perempuan juga memberikan kontribusi keagamaan yang begitu bermanfaat dan cukup

untuk membekali keilmuan para kaum perempuan yang turut bergabung di dalamnya. Dalam kontribusi keagamaan tersebut juga sekaligus menjadi sarana menampung aspirasi kaum perempuan, sekaligus menjadi bahan untuk mempersiapkan diri di tengah-tengah kondisi dimana kaum perempuan berada pada posisi yang cukup sulit.

3. Secara tidak langsung kaum perempuan mampu hidup mandiri dan jauh dari pada intervensi patriarki. Sebagai dasarnya kaum perempuan mampu hidup bersama-sama di *Surau*, serta kebersamaan dan ekonomi jauh dari intervensi itu, paling tidak mereka mampu setara dalam pengertian mampu melakukan hal yang dilakukan dari segi keagamaan dan pemenuhan hidup dalam bidang ekonomi dengan melakukan kegiatan secara bersama-sama di *Surau* secara kolektif.

B. Saran

Berdasarkan pandangan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya dengan adanya Masjid Wanita yang menjadi sarana khusus untuk kaum perempuan terutama yang memberikan kontribusi penuh terhadap kaum perempuan dalam bidang keagamaan, kaum Wanita seharusnya dapat menyemarakkan masjid kembali layaknya dulu. Dengan adanya Masjid Wanita dengan kegiatan keperempuanan yang terdapat didalamnya banyak memberikan manfaat bagi kaum perempuan yang turut bergabung di

dalamnya. Terlebih lagi mampu menampung segala aspirasi perempuan dengan memenuhi pemahaman keagamaan salah satunya.

2. Kemudian diharapkan bagi ibu-ibu hendaknya agar dapat membangkitkan kembali segala aktifitas yang berhubungan dengan kaum perempuan dan terciptanya kaum perempuan yang mandiri. Baik mandiri dari segi finansial maupun mandiri dari segi intervensi patriarki dengan hidup bersama sama di surau, serta kegiatan keperempuanan yang sangat di identikan dengan Masjid Wanita di Sungai Limau Padang Pariaman.
3. Terciptanya kembali sarana atau tempat khusus untuk perempuan agar dapat berorganisasi dan bernaung, serta dapat tertampung kembali segala aspirasi kaum perempuan yang terdapat di Masjid Wanita di Sungai Limau Padang Pariaman.
4. Diharapkan kepada kaum laki-laki agar dapat memberikan dukungan moril terhadap kaum perempuan di tengah-tengah usia yang sudah tidak lagi muda dan dapat membantu menggerakkan masjid agar dapat kembali ramai dan semarak seperti dulu tentu dengan kegiatan keperempuanan di dalamnya. Tidak hanya itu masyarakat juga memiliki peranan penting terhadap keberlangsungan Masjid Wanita hendaknya masyarakat juga mampu menyemarakkan majid disamping menjaga dan juga mengontrol majid yang terdapat di Sungai Limau Padang Pariaman.
5. Diharapkan kepada kaum muda mudi yang terdapat di Sungai Limau Padang Pariaman agar dapat mengelola Masjid Wanita.